PENERAPAN TATA BUSANA SEBAGAI PENDUKUNG PERUBAHAN KARAKTER PADA TOKOH DALAM FILM FIKSI "DERANA DARA"

SKRIPSI PENCIPTAAN SENI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Film dan Televisi

Disusun oleh
Titin Naning Saputri
NIM: 1310667032

PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA

2021

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi Penciptaan Seni berjudul :

PENERAPAN TATA BUSANA SEBAGAI PENDUKUNG PERUBAHAN KARAKTER PADA TOKOH DALAM FILM FIKSI "DERANA DARA"

diajukan oleh **Titin Naning Saputri, NIM: 1310667032**, Program Studi S1 Film dan Televisi, Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam (FSMR), Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi : 91261**) telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal.....**07 Januari 2021**.....dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Ketua Penguji

Agnes Widyasmoro. S.Sn., M.A.
NIDN 0006057806

Pembimbing II/Anggota Penguji

Rr. Ari Prasetyowati, S.H., LL.M.
NIDN 0027108004

Cognate/Penguji Ahli

Dyah Arum Retnowati, M.Sn.
NIDN 0030047102

Ketua Program Studi Film dan Televisi

Latief Rakhman Hakim, M.Sn.
NIP 19790514 200312 1 001

Dekan Fakultas Seni Media Rekam
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Irwandi, M.Sn.
NIP 19771127 200312 1 002

Ketua Jurusan Televisi

Lilik Kustanto, S.Sn., M.A.
NIP 19740313 200012 1 001

LEMBAR PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : TITIN NANING SAPUTRI
NIM : 1310667032
Judul Skripsi : PENERAPAN TATA BUSANA SEBAGAI PENDUKUNG PERUBAHAN KARAKTER PADA TOKOH DALAM FILM FIKSI "DERANA DARA"

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi Penciptaan Seni/Pengkajian Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 1 Desember 2020
Yang Menyatakan,

METERAI TEMPEL
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Titin Naning Saputri
1310667032

LEMBAR PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : TITIN NANING SAPUTRI
NIM : 1310667032

Demi kemajuan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non - Eksklusif (*Non - Exclusive Royalty - Free Rights*) atas karya ilmiah saya berjudul PENERAPAN TATA BUSANA SEBAGAI PENDUKUNG PERUBAHAN KARAKTER PADA TOKOH DALAM FILM FIKSI "DERANA DARA" untuk disimpan dan dipublikasikan oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi kemajuan dan keperluan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 1 Desember 2020
Yang Menyatakan

METERAI TEMPEL
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Titin Naning Saputri
1310667032

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi penciptaan seni dengan judul Penerapan Tata Busana Sebagai Pendukung Perubahan Karakter Pada Tokoh Dalam Film Fiksi "Derana Dara" telah berhasil diselesaikan. Penyusunan skripsi penciptaan ini merupakan salah satu syarat menyelesaikan studi strata satu di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Terwujudnya skripsi penciptaan ini tak lepas dari segala bentuk bantuan dari berbagai pihak. Secara pribadi penulis ingin mengucapkan beribu-ribu terimakasih atas setiap bantuan baik secara moril maupun materil kepada :

1. Dr. Irwandi, S.Sn., M.Sn. selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
2. Lilik Kustanto, S.Sn., M.A. selaku Ketua Jurusan Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
3. Latief Rahman Hakim,. M.Sn selaku Ketua Prodi Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
4. Agnes Widyasmoro, S.Sn., M.A. selaku dosen pembimbing I;
5. RR. Ari Prasetyowati, S.H., L.LM. selaku dosen pembimbing II;
6. Dyah Arum Retnowati, M.Sn. selaku penguji ahli;
7. Lucia Ratnaningdyah Setyowati, S.I.P., M.A. sebagai dosen wali;
8. Ibu Sutini dan Bapak Hudadi selaku orang tua;
9. Bakti Taufikurrahman sebagai partner kolektif dalam film Tugas Akhir ini;
10. Citra Autika, Christine Candra, Nesya Khisti, Fanni Mardhotillah, Ram Nura, Lutfi Safari;
11. Agge, Fauzi, Mamik, Oggie, Ali, Arafat dan temen seperjuangan 2013 lainnya;
12. Shony, Thalita, Sherlin, Widya sebagai bagian dari tim *wardrobe* dan *make up* film "Derana Dara;
13. Seluruh kru film "Derana Dara";

14. Seluruh teman-teman film & televisi angkatan 2013;
15. Semua teman-teman yang sudah membantu namun tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih banyak;
16. Dan untuk pembaca, semoga skripsi penciptaan yang saya buat bermanfaat.

Yogyakarta, 2 Desember 2020

Penulis,

Titin Naning Saputri

NIM : 1310667032

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
LEMBAR PENGESAHAN ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS iv
KATA PENGANTAR v
DAFTAR ISI vii
DAFTAR GAMBAR viii
DAFTAR TABEL x
DAFTAR LAMPIRAN xi
ABSTRAK xii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Ide Penciptaan 2
C. Tujuan dan Manfaat 3
D. Tinjauan Karya 4
BAB II OBJEK PENCIPTAAN DAN ANALISIS 13
A. Objek Penciptaan 13
B. Analisis Objek Penciptaan 18
BAB III LANDASAN TEORI 21
A. Film Horor 21
B. Tata Artistik 21
C. Tata Busana 22
D. Kostum 23
E. Tata Rias Atau *Make Up* 25
F. Karakter 27
G. Tiga Dimensi Tokoh 29
H. Emosi 29
I. Warna 31
BAB IV KONSEP KARYA 34
A. Konsep Penciptaan 34
B. Desain Produksi 64
BAB V PERWUJUDAN DAN PEMBAHASAN KARYA 66
A. Tahapan Perwujudan Karya 66
B. Pembahasan Karya 82
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN 114
A. Kesimpulan 114
B. Saran 115
DAFTAR PUSTAKA 116
LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Poster Film Shape Of Water 5
Gambar 1. 2 Beberapa Adegan Film Shape of Water 7
Gambar 1. 3 Poster Film The Devil Wears Prada 8
Gambar 1. 4 *Screenshot* Film The Devil Wears Prada 10
Gambar 1. 5 Poster Film Split 10
Gambar 1. 6 *Screenshoot* Film Split 12
Gambar 4. 1 Referensi *Dress* Dara Fase 1 37
Gambar 4. 2 Referensi Palet Warna Baju Dara Fase 1 37
Gambar 4. 3 Referensi *Make Up* Dara Fase 1 37
Gambar 4. 4 Referensi Gaya Rambut Fase 1 38
Gambar 4. 5 Referensi Baju Laura Fase 1 39
Gambar 4. 6 Referensi Palet Warna Baju Laura Fase 1 40
Gambar 4. 7 Referensi *Make Up* Laura Fase 2 40
Gambar 4. 8 Referensi Gaya Rambut Laura Fase 1 40
Gambar 4. 9 Referensi Baju Deni Fase 1 42
Gambar 4. 10 Referensi Palet Warna Baju Deni Fase 1 43
Gambar 4. 11 Referensi *Make Up* Deni Fase 1 43
Gambar 4. 12 Referensi Gaya Rambut Deni Fase 1 43
Gambar 4. 13 Referensi Baju Dara Fase 2 46
Gambar 4. 14 Referensi Palet Warna Baju Dara Fase 2 47
Gambar 4. 15 Referensi *Make Up* Dara Fase 2 47
Gambar 4. 16 Referensi Gaya Rambut Dara Fase 2 47
Gambar 4. 17 Referensi *Dress* Dara Meninggal 48
Gambar 4. 18 Referensi Palet Warna *Dress* Dara Meninggal 48
Gambar 4. 19 Referensi *Make Up* Dara Meninggal 48
Gambar 4. 20 Referensi Gaya Rambut Dara Meninggal 49
Gambar 4. 21 Referensi *Dress* Laura Fase 2 50
Gambar 4. 22 Referensi Palet Warna Baju Laura Fase 2 51
Gambar 4. 23 Referensi *Make Up* Laura Fase 2 51
Gambar 4. 24 Referensi Gaya Rambut Laura Fase 2 51
Gambar 4. 25 Referensi Baju Arya 53
Gambar 4. 26 Referensi Palet Warna Baju Arya 53
Gambar 4. 27 Referensi *Make Up* Arya 54
Gambar 4. 28 Referensi Gaya Rambut Arya 54
Gambar 4. 29 Referensi *Dress* Hantu Dara 57
Gambar 4. 30 Referensi Palet Warna *Dress* Hantu Dara 57
Gambar 4. 31 Referensi *Make Up* Hantu Dara 57
Gambar 4. 32 Referensi Gaya Rambut Hantu Dara 58
Gambar 4. 33 Referensi Baju Laura Fase 3 60
Gambar 4. 34 Referensi Palet Warna Baju Laura Fase 3 61
Gambar 4. 35 Referensi *Make Up* Laura Fase 3 61
Gambar 4. 36 Referensi Baju Deni Fase 3 63
Gambar 4. 37 Referensi Palet Warna Baju Deni Fase 3 63

Gambar 4. 38 Referensi *Make Up* Deni Fase 3 63
Gambar 4. 39 Referensi Gaya Rambut Deni Fase 3 64
Gambar 5. 1 Hasil Pengukuran Badan Talent Dara dan Hasil Pengukuran 70
Gambar 5. 2 Proses *Hunting* Di Berbagai Tempat 71
Gambar 5. 3 Proses *Fitting* 72
Gambar 5. 4 Proses Pembuatan Rumbai Pada Bagian Bawah Kostum Hantu ... 73
Gambar 5. 5 Proses Pewarnaan Kostum Hantu 74
Gambar 5. 6 Pemberian Efek Kostum Hantu 74
Gambar 5. 7 Hasil Dari Pemberian Efek Pada Kostum Hantu 75
Gambar 5. 8 Hasil Foto Properti 76
Gambar 5. 9 Kegiatan Tim *Wardrobe* Dihari Pertama 78
Gambar 5. 10 Kegiatan Tim *Make Up* Dihari Pertama 79
Gambar 5. 11 Kegiatan Tim *Wardrobe* Dihari Kedua 80
Gambar 5. 12 Kegiatan Tim *Make Up* Dihari Kedua 80
Gambar 5. 13 Kegiatan Tim *Wardrobe* Dihari Ketiga 81
Gambar 5. 14 Kegiatan Tim *Make Up* Dihari Ketiga 81
Gambar 5. 15 *Screenshot* Hasil *Wardrobe* Pada *Scene* 1a Dan 1b 88
Gambar 5. 16 *Screenshot* Hasil *Wardrobe* Pada *Scene* 1c Dan 1e 88
Gambar 5. 17 *Screenshot* Hasil *Wardrobe* Pada *Scene* 2 96
Gambar 5. 18 *Screenshot* Hasil *Wardrobe* Pada *Scene* 3 97
Gambar 5. 19 *Screenshot* Hasil *Wardrobe* Pada *Scene* 9 97
Gambar 5. 20 *Screenshot* Hasil *Wardrobe* Pada *Scene* 10 99
Gambar 5. 21 *Screenshot* Hasil *Wardrobe* Pada *Scene* 17 100
Gambar 5. 22 *Screenshot* Hasil *Wardrobe* Pada *Scene* 22 100
Gambar 5. 23 *Screenshot* Hasil *Wardrobe* Pada *Scene* 23 100
Gambar 5. 24 *Screenshot* Hasil *Wardrobe* Pada *Scene* 12 & *Scene* 13 106
Gambar 5. 25 *Screenshot* Hasil *Wardrobe* Pada *Scene* 14 107
Gambar 5. 26 *Screenshot* Hasil *Make Up* Pada *Scene* 14 107
Gambar 5. 27 *Screenshot* Hasil *Make Up* Pada *Scene* 15 108
Gambar 5. 28 *Screenshot* Hasil *Wardrobe* Hantu Dara Pada *Scene* 15 109
Gambar 5. 29 *Screenshot* Hasil *Wardrobe* Pada *Scene* 19 109
Gambar 5. 30 *Screenshot* Hasil *Wardrobe* Laura Pada *Scene* 21 110
Gambar 5. 31 *Screenshot* Hasil *Wardrobe* Laura Pada *Scene* 27 & *Scene* 30.... 112
Gambar 5. 32 *Screenshot* Hasil *Wardrobe* Hantu Dara Pada *Scene* 30 112
Gambar 5. 33 *Screenshot* Hasil *Wardrobe* Pada *Scene* 31 113

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Psikologi Warna 32
Tabel 4. 1 Makna Emosi Fase 1 34
Tabel 4. 2 Tiga Dimensi Tokoh Dara Kecil Fase 1 35
Tabel 4. 3 Tiga Dimensi Tokoh Laura Muda Fase 1 38
Tabel 4. 4 Tiga Dimensi Tokoh Deni Muda Fase 1 41
Tabel 4. 5 Makna Emosi Fase 2 44
Tabel 4. 6 Tiga Dimensi Tokoh Dara Dewasa Fase 2 45
Tabel 4. 7 Tiga Dimensi Tokoh Laura Fase 2..... 49
Tabel 4. 8 Tiga Dimensi Tokoh Arya 52
Tabel 4. 9 Makna Emosi Fase 3 55
Tabel 4. 10 Tiga Dimensi Tokoh Dara Hantu Fase 3 56
Tabel 4. 11 Tiga Dimensi Tokoh Laura Fase 3 58
Tabel 4. 12 Tiga Dimensi Tokoh Deni Fase 3 62
Tabel 5. 1 Daftar Tim *Wardrobe* Dan *Make Up* 67
Tabel 5. 2 Pengajuan Budget *Wardrobe* Dan *Make Up* 69
Tabel 5. 3 Detail *Wardrobe* dan *Make Up* Fase 1 83
Tabel 5. 4 Detail *Wardrobe* dan *Make Up* Fase 2 89
Tabel 5. 5 Detail *Wardrobe* dan *Make Up* Fase 3 101

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Naskah Film Derana Dara
Lampiran 2. Foto Produksi Film Derana Dara
Lampiran 3. Poster Film Derana Dara
Lampiran 4. Biaya Produksi Film Derana Dara
Lampiran 5. Form I-VII
Lampiran 6. Dokumentasi *Screening*

ABSTRAK

Penerapan Tata Busana Sebagai Pendukung Perubahan Karakter Pada Tokoh dalam Film Fiksi "Derana Dara" merupakan karya film pendek horor yang bercerita tentang sebuah keluarga yang dulunya hidup bahagia, namun tiba-tiba harus hidup sengsara karena ditinggalkan oleh kepala keluarganya, yang menyebabkan sang ibu harus menjadi tulang punggung untuk anaknya yang menderita penyakit mental dan justru menganiaya anak semata wayangnya karena desakan ekonomi. Suatu saat anaknya bunuh diri dan menuntut dendam kepada orang tuanya.

Film "Derana Dara" menerapkan tata busana sebagai konsep utama untuk mendukung perubahan karakter yang terjadi pada 3 tokoh utama yaitu mencakup kostum dan *make up* yang digunakan sepanjang film. Kostum adalah salah satu alat bercerita yang akan mengkomunikasikan secara detail kepribadian, fase kehidupan masing-masing karakter dan juga menyampaikan informasi tentang dimensi karakter tokoh.

Kata Kunci : Film, Tata Busana, Perubahan Karakter

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Skenario “Derana Dara” mengisahkan tentang sebuah keluarga yaitu Laura, Deni dan putri mereka yang bernama Dara. Keluarga ini semula sangat harmonis, namun berubah menjadi berantakan karena kelakuan bejat Deni, yang menyebabkan Dara trauma yang pada akhirnya menyebabkan Dara bunuh diri, lalu menghantui ibunya untuk balas dendam. Film ini menampilkan beberapa tokoh yang akan mengalami perubahan karakter/watak yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti lingkungan dan ekonomi. Perubahan karakter yang dialami oleh tokoh-tokoh dalam film ini akan diwujudkan dengan perubahan kostum dan tata rias yang diaplikasikan pada setiap tokoh, sehingga perubahan karakter pada tokoh tersebut tampak nyata dan terlihat secara visual dalam film ini.

Latar belakang pembuatan skripsi penciptaan seni dengan ide tata busana sebagai pendukung perubahan karakter ini muncul dari pengalaman pribadi saat ikut dalam pembuatan film sebagai tim tata busana, dimana tata busana bukan hanya hiasan atau sekedar tempelan yang dipakai oleh tokoh. Lebih dari itu, kostum dan tata rias mempunyai banyak fungsi yang sangat penting dalam menunjukan pesan tersembunyi yang tidak dapat diungkapkan dalam dialog tokoh, emosi, identitas tokoh, dan dapat menunjukkan bahkan perubahan karakter yang terjadi pada tokoh.

Skenario film “Derana Dara” ini bergenre horor. Film horor sendiri adalah sebuah *genre* film yang berusaha memancing emosi berupa ketakutan dan rasa ngeri dari penontonnya. Alur ceritanya sering melibatkan tema-tema kematian, supranatural, atau penyakit mental. Film sendiri terdiri dari elemen-elemen yang berperan penting, diantaranya adalah kostum dan tata rias yang tentunya sangat berpengaruh dengan keberhasilan sebuah film horor untuk menciptakan keseraman tersendiri. Contohnya adalah sosok hantu yang biasa terlihat pada film horor umumnya, biasanya film horor akan menampilkan

seorang tokoh dari sebelum menjadi hantu atau saat masih hidup, dan sesudah menjadi hantu. Penampilan inilah yang dibangun oleh seorang penata busana dan penata rias.

Tampilan tokoh saat masih hidup tentunya akan sangat kontras dengan saat sudah menjadi hantu untuk memunculkan kesan seram. Tampilan hantu harusnya dibuat sedetail mungkin dan seseram mungkin, sehingga bisa berhasil membuat penonton takut saat melihat hantu di layar. Selain itu pemilihan warna atau *tone* baju selama film berlangsung juga sangat penting, karena berpengaruh pada *mood*/suasana yang akan terbentuk, contohnya pada suasana/keadaan sedih sebaiknya tokoh tidak menggunakan warna yang mencolok karena akan merusak *mood*/suasana sedih yang dibentuk. Pemilihan kostum dan tata rias dalam film horor akan mempengaruhi berhasil dan tidaknya suasana pada film tersebut.

Karya film horor yang mengangkat tentang kostum dan tata rias menjadi sangat penting karena keberadaanya bisa dilihat secara kasat mata dan merupakan bagian dari elemen artistik sebagai salah satu unsur dari empat *mise-en-scene* dalam menyempurnakan *setting* waktu dan tempat berdasarkan dengan realitas cerita sesuai dengan masa atau eranya. Kostum juga merupakan elemen fisik dan simbolik yang paling dekat dengan seorang tokoh yang diperankan, dan fungsi kostum sendiri adalah membangun identitas tokoh-tokohnya untuk mempertegas naratif. Artinya sebelum dia berdialog, kostum yang dikenakan sudah menunjukkan siapa tokoh itu sesungguhnya, umurnya, kebangsaannya, status sosialnya. Selain itu, kostum dapat dijadikan sebagai penanda perubahan karakter yang terjadi pada tokoh selama film berlangsung.

B. Ide Penciptaan

Ide penerapan gaya busana sebagai pendukung perubahan karakter pada tokoh ini dikarenakan adanya skenario film horor yang berjudul “Derana Dara”. Perubahan karakter yang terjadi kepada tokoh-tokoh dalam film “Derana Dara” akan dibagi menjadi 3 fase, yaitu fase bahagia saat keluarga

Laura masih utuh, kedua adalah fase sengsara dan sedih karena keluarganya hancur, dan yang ketiga adalah fase Laura bangkit dan jatuh cinta.

Penata busana berfokus pada pemilihan kostum dan tata rias yang digunakan oleh setiap tokoh sesuai dengan tiga dimensi tokoh dan fase yang dialami, sehingga busana yang digunakan akan mendukung perubahan karakter yang terjadi pada setiap tokoh. Perubahan karakter terjadi pada adegan awal yaitu, saat Laura hidup bahagia dengan keluarga kecilnya, mempunyai rumah yang nyaman, keuangan keluarganya sangat cukup, memakai baju-baju bagus berwarna merah muda dengan berbagai motif dan berdandan cantik, alasannya karena latar belakang pekerjaan suaminya yang bagus.

Keadaannya akan berubah ketika Laura harus bekerja menghidupi dirinya dan Dara setelah ditinggal pergi suaminya. Selama 4 tahun mereka tinggal di sebuah kontrakan, dan membuka sebuah salon kecil. Mereka hidup pas-pasan sehingga Laura sering mengambil pekerjaan sampingan sebagai perias mayat. Baju-baju yang dipakai Laura sangat sederhana dan bernuansa warna abu-abu, ia selalu tampak kusut karena tidak menggunakan riasan apapun di wajahnya.

Baju yang dipakai Laura akan kembali berubah setelah Dara meninggal. Baju yang ia pakai adalah baju-baju masa lalunya yang masih ia simpan, alasannya adalah karena ia ingin menarik perhatian dan ingin menjalin hubungan yang baru dengan seorang pria bernama Arya yang tinggal di sebrang rumahnya, namun yang membedakan dengan adegan awal adalah warna baju yang digunakan berubah menjadi warna biru dan hijau. Laura juga mencoba menggunakan memakai riasan lagi seperti dulu.

C. Tujuan dan Manfaat

Tujuan merupakan suatu hasil akhir yang ingin dicapai, dari setiap tindakan haruslah memiliki tujuan, karena dengan adanya tujuan segala sesuatu yang dikerjakan akan menjadi terarah dan tidak menjadi sembarangan. Sesuatu yang terarah jelas akan mencapai hasil yang sesuai dengan keinginan,

tinggal bagaimana cara mengolah dan mengaturnya agar dapat mencapai sasaran yang ditentukan.

Begitu pula dalam pembuatan karya seni film “Derana Dara” ini harus memiliki tujuan, adapun tujuan dari pembuatan karya seni film fiksi pendek berjudul “Derana Dara” ini adalah:

1. Melihat sejauh mana peranan tata busana dapat mendukung perubahan karakter pada tokoh dalam film “Derana Dara”
2. Menciptakan film fiksi bertema permasalahan keluarga dengan penerapan tata busana sebagai pendukung perubahan karakter tokoh.

Terwujudnya sebuah tujuan pasti terciptalah sebuah manfaat. Manfaat merupakan sesuatu dampak dari terwujudnya tujuan. Sebuah karya seni yang baik dengan tercapainya tujuan yang baik pula akan selalu memiliki dampak bagi penikmatnya dan juga dampak bagi penciptanya, dampak itu lah yang disebut sebagai manfaat.

Manfaat dari pembuatan karya seni film fiksi pendek “Derana Dara” ini adalah sebagai berikut :

1. Penonton menjadi lebih peka dan perhatian dengan permasalahan - permasalahan yang ada dalam masyarakat
2. Memberikan wawasan kepada penonton bahwa kostum dan tata rias menunjukkan perubahan karakter pada tokoh disebuah film
3. Sebagai salah satu sarana untuk memberikan informasi tentang profesi perias jenazah

D. Tinjauan Karya

Ada beberapa tinjauan karya yang digunakan sebagai referensi pembuatan film “Derana Dara”, yaitu film Shape Of Water, The Devil Wears Prada, dan Split. Ketiganya adalah film-film yang mampu menunjukkan perana tata busana dalam mendukung perubahan karakter yang terjadi pada tokoh.

1. SHAPE OF WATER (2017)

   Judul : Shape Of Water

   Jenis : Drama Fantasi

   Durasi : 123 menit

Gambar 1. 1 Poster Film Shape Of Water
https://m.imdb.com/titl/tt5580390/diakses 15/08/19 15:20

Shape of Water adalah film drama fantasi romantis Amerika Serikat tahun 2017 yang disutradarai oleh Guillermo del Toro dan diproduseri oleh Guillermo del Toro dan J. Miles Dale. Naskah film ini ditulis oleh Guillermo del Toro dan Vanessa Taylor, sementara ceritanya ditulis oleh Guillermo del Toro. Film ini dibintangi oleh Sally Hawkins, Michael Shannon, Richard Jenkins, Doug Jones, Michael Stuhlbarg dan Octavia Spencer.

Berlatar belakang era perang dingin di tahun 1960-an, seorang wanita bernama Elisa (Sally Hawkins) yang bisu tinggal sendirian dan lebih banyak menghabiskan waktunya bersama Giles, tetangganya.

Elisa bekerja di sebuah laboratorium *Occam Aerospace Research Center* sebagai seorang petugas kebersihan bersama temannya Zelda Fuller (Octavia Spencer). Saat ia bekerja di dekat sebuah bejana yang penuh dengan air, Elisa terkejut dengan suara aneh dari dalam bejana tersebut.

Belakangan akhirnya Elisa mengetahui bahwa itu merupakan makhluk amfibi bak monster. Kemunculan monster tersebut nyatanya tidak membuat Elisa ketakutan. Ia justru bisa berteman baik dengan makhluk *amfibia-humanoid* yang diperankan oleh Doug Jones itu, namun sayangnya konflik pun dimulai saat seorang agen federal yang diperankan oleh Michael Shannon beranggapan bahwa makhluk tersebut jahat dan harus dibunuh. Elisa melakukan pertemuan singkat dengan makhluk amfibi tersebut, dan mulai sering menyelinap ke ruangan dimana makhluk tersebut ditahan dengan borgol dan rantai berlogam berat. Elisa diam-diam menghabiskan waktu dengan makhluk tersebut, memberinya telur rebus dan berbagi musik *big band* karya Benny Goodman dan musisi lainnya melalui rekaman yang dimainkan di *fonograf portabel*. Seiring waktu, keduanya mulai saling percaya dan menjadi teman, meski tidak bisa berbicara. Mereka saling berkomunikasi dengan bahasa isyarat, dan akhirnya Elisa telah jatuh cinta kepada makhluk amfibi itu. Bersama Giles dan Zelda, ia berusaha mati-matian agar kekasihnya itu bisa diselamatkan.

Pada film ini busana yang dipakai oleh Elisa selalu bernuansa hijau yang ditunjukan dari mulainya film ini sampai ke pertengahan film, namun warna pada busana berubah saat Elisa mulai jatuh cinta kepada si makhluk amfibi. Contohnya, bando yang selalu ia pakai semula berwarna hijau, lalu digantikan dengan bando warna merah. Warna merah disini adalah warna yang mampu mewakili perasaan jatuh cinta. Hal ini dilakukan untuk menunjukan perubahan perasaan dan karakter Elisa yang semula biasa saja menjadi karakter yang

sedang jatuh cinta dan diakhir cerita, Elisa menggunakan kostum yang bernuansa merah.

Tata busana dalam film ini mampu menunjukkan perubahan karakter yang terjadi pada tokoh, sehingga film ini menjadi referensi untuk pembuatan film "Derana Dara" dalam menunjukkan perubahan karakter tokoh melalui busana yang dipakai tokoh.

Gambar 1. 2 Beberapa Adegan Film Shape of Water
https://pin.it/20lziZo/diakses 15/08/19 15:40

2. THE DEVIL WEARS PRADA (2006)

Judul : The Devil Wears Prada

Jenis : Drama

Durasi : 90 menit

Gambar 1. 3 Poster Film The Devil Wears Prada
https://m.imdb.com/titl/tt0458352/diakses 20/09/19 20:36

Andrea Sachs (Anne Hathaway) biasa dipanggil Andy adalah seorang *fresh graduate* dari *Northwesten University* dan ia bercita-cita menjadi seorang jurnalis. Andy adalah seorang wanita yang hidup sederhana bersama kekasihnya, walaupun hidupnya tidak bergelimang harta, namun ia punya sahabat-sahabat yang sangat menyayanginya dan sebaliknya. Setelah sekian lama mencari pekerjaan akhirnya ia mendapat panggilan kerja di sebuah majalah *fashion Runway*, bukan sebagai jurnalis namun sebagai asisten. Saat awal wawancara, Andy dipandang sinis karena gaya berpakaiannya yang murahan dan tak *fashionable*. Ia hanya berpakaian seadanya, dengan rambut yang digerai ke belakang dan riasan yang sangat biasa. Hal itu sangat bertolak belakang sekali dengan pekerjaan yang akan ia geluti, namun akhirnya ia diterima diperusahaan tersebut sebagai asisten kedua Miranda Priestly (Merlyn Streep), seorang pemimpin redaksi yang sudah dianggap *legend* di perusahaan tersebut.

Pada awalnya Andy hanya menganggap pekerjaan ini sebagai batu loncatan untuk mecari pekerjaan jurnalis kelak. Banyak sekali pekerjaan yang harus dilakukan Andy setiap harinya, bahkan saat ia sedang makan malam bersama Ayahnya, Andy harus tetap bekerja. Ia hampir dipecat karena tidak bisa memenuhi permintaan Miranda, namun Andy bangkit. Ia bahkan merubah penampilannya menjadi sangat *stylish* dan juga memakai riasan wajah untuk menunjukan keseriusannya dalam bekerja.

Lambat laun sikap Andy juga mulai berubah, ia lebih mementingkan pekerjaannya dibandingkan orang-orang disekitarnya, contohnya Andy lebih mementingkan pekerjaannya saat kekasihnya ulang tahun padahal sebelumnya ia selalu mengutamakan kekasihnya, bahkan Andy marah saat sahabat-sahabat bercanda dengan merebut *handphone* nya saat ada panggilan masuk dari Miranda. Andy juga lebih memilih mengangkat panggilan dari Miranda ketimbang berbicara pada kekasihnya saat hubungan mereka diambang putus.

Pada *ending* film ini, Andy akhirnya memutuskan untuk keluar dari perusahaan Miranda dan memilih menjadi jurnalis. Andy telah berubah menjadi Andy yang dulu lagi. Baju yang dipakai juga kembali sederhana namun tetap *stylish*. Ia pun kembali menjalin hubungan dengan kekasihnya yang dulu.

Tata busana dalam film ini mampu menunjukkan perubahan karakter yang terjadi pada tokoh Andy. Andy yang semula sederhana dan perhatian kepada sahabat dan kekasihnya, berubah menjadi wanita *glamour* yang sangat mementingkan pekerjaannya, dan mengacuhkan sahabat serta orang yang dicintainya, sehingga film ini menjadi referensi untuk pembuatan film “Derana Dara” dalam menunjukkan perubahan karakter tokoh melalui kostum dan tata rias yang digunakan pada tokoh.

Gambar 1. 4 *Screenshot* Film The Devil Wears Prada
https://layarkaca21indoxxi.co/the-devil-wears-prada/akses 20/09/19 22:10

3. SPLIT (2016)

   Judul : Split

   Jenis : Psychological Thriller

   Durasi : 117 menit

Gambar 1.5 Poster Film Split
https://m.imdb.com/titl/tt4972582/diakses 25/09/19 12:50

Film *Split* disutradarai oleh M. Night Shyamalan, film ini adalah *sequel* dari film *Unbreakable* yang rilis tahun 2000. Film ini mengisahkan tentang Kevin Wendell Crumb, pria yang memiliki 23+1 kepribadian. Pada suatu hari, salah satu kepribadian Kevin yang bernama Dennis membuat ulah. Ia menyekap tiga remaja di ruang bawah tanah, tapi yang membingungkan bagi remaja-remaja ini adalah pria yang menculiknya itu sering berganti pakaian yang aneh. Setiap kali berganti pakaian, tingkah lakunya pun berubah, seolah ia bukan orang yang sama. Ternyata pria yang menculik mereka memiliki kelainan indentitas disosiatif. Dennis menculik tiga cewek remaja ini untuk dipersembahkan kepada *The Beast*, salah satu kepribadian Kevin yang paling ganas, kuat dan cepat, serta doyan memangsa daging manusia.

Film ini bercerita bagaimana latar belakang kehidupan Kevin yang hidup dengan dirinya yang lain, dan bagaimana 3 gadis remaja ini kabur dari Kevin dengan kepribadian-kepribadiannya yang lain. Terutama gadis bernama Casey, yang dengan cerdik mampu memanfaatkan kebaikan dari sisi Kevin yang lain untuk meloloskan diri.

Busana dalam film *Split* ini mampu menunjukkan perubahan karakter yang terjadi pada tokoh Kevin. Ia akan menggunakan baju yang berbeda pada setiap perubahan kepribadian dalam dirinya, sehingga film ini menjadi referensi untuk pembuatan film “Derana Dara” dalam menunjukkan perubahan karakter tokoh melalui tata busana yang akan dipakai tokoh.

Gambar 1. 6 *Screenshoot* Film Split
https://bioskopkeren.digital/akses 25/09/19 15:21